



Belasan Mantan Pejabat Belum Kembalikan Mobil Dinas

Termasuk HK, Edy R Yacoub dan Tjhai Chui Mie

SINGKAWANG-RK. Belasan mantan pejabat di Kota Singkawang belum mengembalikan Mobil Dinas (Mobdin). Termasuk di antaranya, mantan Wakilota Hasan Karman (HK), Walid Waliyka Edy R Yacoub dan Ketua DPRD Tjhai Chui Mie.

"Saat ini kita sedang menginventarisasi, sekitar 15 unit Mobdin belum dikembalikan mantan-mantan pejabat," kata Drs Muslimin MS, Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPCAD) Kota Singkawang ditemui usai Apel Kendaraan Dinas di Balaiung Kantor Walikota Singkawang Semen (11/5).

Muslimin mengungkapkan, Mobdin itu ada yang sejak 2002 hingga sekarang belum dikembalikan. Kendati belum dikembalikan, kendaraan dinas tersebut masih tercatat sebagai aset Kota Singkawang. "Makanya kita telusuri," katanya.

Dari hasil penelusuran Mobdin yang belum dikembalikan itu, terdapat belasan mantan pejabat yang belum mengembalikan Mobdinnya. Termasuk di antaranya Mantan Wakilota Singkawang, Hasan Karman yang menjabat pada periode 2007-2012 serta wakilnya Edy R Yacoub.

Selain itu, mantan Ketua DPRD Kota Singkawang periode 2009-2014, Tjhai Chui Mie juga belum mengembalikan Mobdin-nya ke Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang. Tepat saat ini, Tjhai Chui Mie masih bersatus Anggota DPRD Kota Singkawang periode 2014-2019. Lain halnya dengan HK dan Edy R Yacoub yang tidak lagi menjabat di Singkawang.

Muslimin mengatakan, mantan pejabat yang belum mengembalikan Mobdin-nya tersebut sudah disurati agar segera mengembalikannya ke Penkot Singkawang. Penitikannya akan dilakukan secara persisif, kau tidak



Ilustrasi: war

dikembalikan mantan pejabat. "Mantan pejabat itu ingin Mobdin itu ditutup. Tetapi belum kita izinkan, karena banyak pertimbangan."

Terkait penarikan Mobdin dari mantan pejabat itu, kata Bandar, tentunya akan dilakukan secara perasitasif. Misalnya disurati atau lainnya. Tetapi bila tidak juga dikembalikan, dapat saja penarikannya melibatkan aparat berwenang. "Bisa diamambil paksa, sepanjang dilakukan sesuai prosedur. Terapi itu tindakan atau upaya teraktif," ujarnya.

Laporan: Mordadi

ke Sekretariat DPRD Singkawang, "Sekwan bila bisa dididrum, tetapi sampai sekarang belum ada informasi," katanya.

Tjhai Chui Mie yang saat dibubung sedang di Jakarta mengaku siap mengikuti aturan yang ada terkait Mobdin tersebut. "Silakan undang kita untuk menyampaikan bagaimana kelanjutannya. Kalau menang diadang, kita siap untuk membelinya," kata Anggota DPRD Kota Singkawang ini.

Tepatnya, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Singkawang, Drs Syech Bandar MSI mengatakan, ketika dilakukan inventarisasi Mobdin, ketika dilakukan inventarisasi Mobdin, diketahui bahwa seluruh surat untuk pinjaman pakai

2014 harus terbuka melalui KPKNL, artinya KPKNL yang menaksir harga mobil tersebut. "Hasil penjajalannya masuk ke daerah, KPKNL hanya menaksir barangnya," terangnya.

Terkait persoalan Mobdin yang belum dikembalikan mantan pejabat, Muslimin menegaskan akan dapat diselesaikan minimal 15 atau tahun depan. "Ini harus diajukan, karena memang arah opini BPk-R terhadap laporan kenangan daerah," paparinya.

Sementara itu, mantan Ketua DPRD Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie dihubungi via

Proses dum saatini, kata Muslimin, berbeda dengan sebelumnya. Dahulu proses dan itu bisa dilakukan secara terbatas. Tetapi sejak